

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses, dimana keberhasilannya ditentukan oleh banyak faktor, baik faktor yang ada di dalam diri siswa seperti intelegensi, bakat, minat dan motivasi, maupun faktor yang datang dari guru, lingkungan keluarga dan masyarakat. Namun demikian setiap faktor tersebut mempunyai pengaruh dan peranan yang berbeda dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Ketersediaan dari seluruh faktor ini akan menunjang pembentukan dan pencapaian hasil belajar yang memuaskan.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran. Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

Tugas guru dalam melakukan evaluasi adalah membantu siswa dalam mencapai tujuan umum dari pendidikan yang telah ditetapkan. Agar tercapai tujuan pendidikan yang dimaksud, seorang guru perlu bertindak secara aktif dalam membantu setiap langkah dalam proses pembelajaran. Tindakan aktif tersebut sebaiknya merupakan tindakan profesional yang dilakukan oleh seorang guru agar dikatakan bermakna apabila hasil akhirnya berorientasi pada tujuan pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas (Sukardi, 2015: 17).

Penilaian merupakan salah satu bagian penting dalam proses belajar mengajar. Bentuk penilaian pada saat proses pembelajaran yaitu berupa ulangan akhir semester yang menggunakan alat ukur berupa tes hasil belajar. Keberhasilan penilaian hasil belajar sangat tergantung pada kualitas instrumen tes yang digunakan (Cartono dan Utari, 2006: 23).

Salah satu langkah dalam menilai ketercapaian pembelajaran adalah dengan melaksanakan tes berupa ujian akhir semester dengan soal tes. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan soal tes yang memiliki kualitas. Soal tes yang berkualitas adalah soal tes yang dapat berfungsi dengan baik dan efektif dalam mengukur kemampuan peserta didik. Pengolahan soal tes dapat dilakukan dengan analisis butir soal. Analisis butir soal atau analisis item merupakan pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai (Sudjana, 2011:135). Analisis butir soal yang dilakukan akan dapat meningkatkan kualitas soal melalui unsur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Instrumen tes yang dibuat harus sesuai dengan prosedur pengembangan yang dapat menjamin bahwa kualitas tes tersebut baik dan dapat mencerminkan secara tepat hasil belajar yang diperoleh atau yang dicapai peserta didik. Untuk soal Ujian Nasional penulis menganggap tidaklah bermasalah karena proses pembuatannya langsung dilakukan oleh Kementrian Nasional, namun untuk soal ujian sekolah sekolah diberi kewenangan untuk membuatnya sendiri. Hal ini sesuai dengan Permendiknas RI No. 4 Tahun 2010 tentang Ujian Sekolah pasal 1 ayat 1 “Ujian Sekolah adalah kegiatan penilaian dalam bentuk ujian tulis/ujian

praktek untuk mengetahui pencapaian standar kompetensi lulusan pada semua mata pelajaran yang diujikan dalam UASBN dan UN. Pasal 6 ayat 1 menyatakan: bahan ujian sekolah disusun oleh satuan pendidikan berdasarkan kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan.

Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan (Widoyoko, 2012: 1). Hasil tes yang diperoleh siswa akan menjadi cermin baik tidaknya tes yang digunakan. Gambaran mengenai baik buruknya suatu perangkat tes juga dapat dilihat dari karakteristik soal yang digunakan. Tes dengan kualitas yang baik akan memiliki butir-butir soal yang baik. Oleh karena itu setelah proses evaluasi dilakukan, seorang guru perlu melakukan tindak lanjut yaitu dengan menganalisis hasil yang telah diperoleh. Dalam hal ini dilakukan suatu analisis butir soal, yaitu melalui pengkajian pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas memadai. Dengan analisis butir soal ini dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk dalam mengadakan perbaikan.

Instrument tes yang digunakan harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, tes hasil belajar butir-butir soalnya harus dirumuskan dengan baik, singkat dan jelas sehingga para siswa dapat memahami maksud soal dengan mudah dan tidak bias, dan validitas butir soal dapat dinilai terutama berdasarkan kesesuaian isi butir soalnya dengan bahan ajar, sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

Butir-butir soal dalam instrumen tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dapat disusun oleh guru sebagai individu maupun kelompok guru

yang terhimpun dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) untuk tingkat SLTP dan SLTA maupun dalam kelompok kerja guru (KKG) untuk tingkat SD. Penilaian hasil belajar siswa SLTA dan SLTP pada akhir semester biasanya disusun oleh kelompok guru dalam forum MGMP.

Instrumen penilaian hasil belajar yang selama ini dilaksanakan di SMA Negeri yang ada di Kota Jambi belum sepenuhnya memperhatikan kualitas butir tes, sehingga kualitas butir tes belum diketahui apakah butir tes tersebut sudah memenuhi kriteria butir tes yang baik atau belum. Butir tes yang sudah berkualitas bisa dimasukkan ke dalam bank soal (*item banking*) dan bisa digunakan untuk tes berikutnya, butir tes yang belum berkualitas bisa direvisi dan digunakan kembali pada tes berikutnya, sedangkan butir tes yang tidak berkualitas sebaiknya dibuang. Analisis butir tes berkaitan dengan apakah instrumen tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dan apakah tes tersebut dapat diandalkan. Butir tes yang dibuat juga kadang-kadang kurang memperhatikan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Dari hasil penelitian di beberapa SMA Negeri di Kota Jambi, yaitu: SMA N 1, SMA N 3, SMA N 3, SMA N 8, SMA N 10, dan SMA N 11 diketahui bahwa soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran PPKn kelas X tahun ajaran 2017/2018 masih belum memenuhi kriteria dari keempat indikator yaitu validitas, realibitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal ujian akhir semester. Hal ini dikarenakan dalam pembuatan soal ujian semester belum memperhatikan/menggunakan keempat indikator di atas sebagai acuan dalam pembuatan soal. Sehingga dapat dilihat pada soal-soal ujian akhir semester

tersebut masih banyak siswa yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang ada di dalam soal tersebut, ini semua disebabkan karena dalam pembuatan soal ujian akhir semester belum memperhatikan kelayakan dari soal ujian semester, yang kemudian dapat dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dalam pembuatan soal akhir semester. Sehingga nantinya soal-soal ujian akhir semester bukan hanya sebagai te ujian akhir saja namun juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA N terutama kelas X. Kemudian berdasarkan permasalahan yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa soal-soal ujian akhir semester ganjil di SMA N di Kota Jambi belum memenuhi kriteria dari empat indikator tersebut di atas.

Jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang nilai ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 mata pelajaran PPKn kelas X yang jumlah persentase yang tuntas yang terbanyak adalah SMA N 7 yaitu 70%, kemudian diikuti oleh SMA N 10 yaitu 69,7%, urutan ketiga adalah SMA N 1 yaitu sebanyak 64,3%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1. Rata-rata Nilai UAS Mata Pelajaran PPKn Kelas X SMA Negeri se-Kota Jambi Semestar Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-rata UAS	Tuntas (Orang)	(%)
SMA N 1	X IPS 1	28	74	73,1	18	64,3
SMA N 2	X IPS 2	30	74	73,0	15	50,0
SMA N 3	X IPS 5	29	73	64,7	1	3,4
SMA N 4	X MIA 2	32	73	69,3	10	31,3
SMA N 5	X MIPA 4	36	73	67,2	7	19,4
SMA N 6	X MIPA 1	29	73	71,2	16	55,2
SMA N 7	X MIA 2	30	72	74,6	21	70,0
SMA N 8	X IPS 3	34	72	69,3	14	41,2
SMA N 9	X IPS 2	29	72	66,0	8	27,6
SMA N 10	X MIPA 2	33	72	74,1	23	69,7
SMA N 11	X IPS 3	36	72	71,1	22	61,1

Sumber: SMA N Kota Jambi, 2018

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Adapun judul peneliti yang diajukan adalah **“Studi Evaluatif terhadap Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PPKn Kelas X SMA Negeri se-Kota Jambi Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis identifikasi masalahnya meliputi:

1. Kualitas butir soal tes ujian akhir semester genap mata pelajaran PPKn kelas X SMA Negeri di Kota Jambi belum diketahui
2. Keterbatasan tim pembuat butir soal tes dalam analisis kualitas butir tes sehingga butir tes belum diketahui kualitasnya

1.3. Batasan Masalah

Karena luasnya cakupan permasalahan, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Maka peneliti membuat batasan masalah terhadap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu: kualitas soal ujian.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam mengikuti ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 mata pelajaran PPKn. Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ada beberapa SMA Negeri yang ada di Kota Jambi untuk mata pelajaran PPKn jumlah ketuntasan siswa dalam ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 masih dibawah

50%, yaitu: SMA N 3 (3,4%), SMA N 4 (31,3%), SMA N 5 (19,4%), SMA N 8 (41,2%), dan SMA N 9 (27,6%).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka untuk lebih mengarahkan permasalahan dan mempermudah dalam mendeteksi permasalahan dalam penelitian ini. Dalam hal ini yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana validitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran PPKn kelas X SMA Negeri se-Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana reliabilitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran PPKn kelas X SMA Negeri se-Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana daya pembeda butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran PPKn kelas X SMA Negeri se-Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018?
4. Bagaimana tingkat kesukaran butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran PPKn kelas X SMA Negeri se-Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan keinginan peneliti untuk mencapai sesuatu dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran PPKn kelas X SMA Negeri se-Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui reliabilitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran PPKn kelas X SMA Negeri se-Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018

3. Untuk mengetahui daya pembeda butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran PPKn kelas X SMA Negeri se-Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018
4. Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran PPKn kelas X SMA Negeri se-Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai referensi ataupun acuan dalam pembuatan soal yang akan datang sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas penyusunan soal.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam mengukur keberhasilan peserta didik dan sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan kualitas belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan instrumen tes khususnya mata pelajaran PPKn.
4. Dapat masukkan ke dalam bank soal untuk dipergunakan dikemudian hari.